

MODUL KULIAH

KOMUNIKASI BISNIS

Indria Sukma Sektiyaningsih, S.Kom, M.Si



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanallahu Wataala karena atas ridho-Nya penulis dapat menyusun modul mata kuliah Komunikasi Bisnis. Modul ini berisi materi-materi dan soal-soal yang digunakan sebagai bahan belajar mahasiswa pada mata kuliah Komunikasi Bisnis. Modul ini bukan murni karya penulis namun diambilkan dari buku-buku referensi, internet, jurnal-jurnal maupun beberapa sumber lainnya yang mendukung. Tujuan pembuatan modul ini adalah untuk mempermudah mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Komunikasi Bisnis.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan beberapa pihak baik dari rekan sejawat maupun mahasiswa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan modul ini. Modul Komunikasi Bisnis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan modul ini terdapat kekurangan maupun kesalahan penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk pembuatan modul yang lebih baik lagi. Semoga modul Komunikasi Bisnis ini dapat bermanfaat untuk mahasiswa dan pembacanya.

Jakarta, Maret 2021

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran perkuliahan bagian pertama dari materi Komunikasi Bisnis ini diharapkan peserta atau mahasiswa mampu :

- 1) Menjelaskan pengertian komunikasi bisnis
- 2) Menjelaskan bentuk dasar komunikasi bisnis
- 3) Mengetahui unsur-unsur komunikasi bisnis
- 4) Menjelaskan jenis-jenis komunikasi bisnis
- 5) Menjelaskan pola komunikasi bisnis

1.2 Pengertian Komunikasi Bisnis

Komunikasi berasal dari bahasa Latin, “communis”, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Akar katanya “communis” adalah “communico” yang artinya berbagi (Stuart,1983, dalam Vardiansyah, 2004). Jika kita berkomunikasi untuk berbagai informasi, ide atau sikap dengan seseorang tandanya kita sedang berusaha menumbuhkan suatu kebersamaan (commonnes) dengan orang tersebut. Hakikat sebuah komunikasi sebenarnya adalah usaha membuat penerima atau pemberi komunikasi memiliki pengertian (pemahaman) yang sama terhadap pesan tertentu (Suprpto, 2006).

Komunikasi juga berasal dari kata “communication” atau “communicare” yang berarti “membuat sama” (to make common). Komunikasi sebagai kata kerja (verb) dalam bahasa Inggris, “communicate”, berarti (1) untuk bertukar pikiran-pikiran, perasaan-perasaan dan informasi; (2) untuk membuat tahu; (3) untuk membuat sama; dan (4) untuk mempunyai sebuah hubungan yang simpatik. Dalam kata benda (noun), “communication”, berarti : (1) pertukaran simbol, pesan-pesan yang sama, dan informasi; (2) proses pertukaran diantara individu-individu melalui simbol-simbol yang sama; (3) seni untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, dan (4) ilmu pengetahuan tentang pengiriman informasi (Stuart, 1983, dalam Vardiansyah, 2004).

Para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing. Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui sistem yang biasa (lazim) baik dengan simbol-simbol, sinyal, maupun perilaku atau tindakan (Himstreet, William C; Baty, Wayne Murlin, 1990). Selain itu Danil Vardiasnyah mengungkapkan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan para ahli :

- 1) Jenis & Kelly, komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak).
- 2) Berelson & Stainer, komunikasi adalah suatu proses penyampaian

informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain.

- 3) Gode, komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula yang dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki dua orang atau lebih.
- 4) Brandlun, komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego .
- 5) Resuch, komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan.
- 6) Weaver, komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya.

Kata “bisnis” diadaptasi dari bahasa Inggris “*business*” dari kata dasar “*busy*” yang artinya sibuk. Adapun pengertian bisnis menurut para ahli yaitu :

- 1) Hughes dan Kapoor, bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Brown dan Pretello, bisnis adalah lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat serta semua hal yang mencakup berbagai usaha yang dilakukan pemerintah maupun swasta tidak peduli mengejar laba ataupun tidak.

- 3) Jeff Madura, bisnis adalah perusahaan yang menyediakan produk atau layanan yang diinginkan oleh pelanggan.
- 4) L. R. Dicksee, bisnis adalah suatu bentuk aktivitas yang utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi yang yang mengusahakan atau yang berkepentingan dalam terjadinya aktivitas tersebut.

Pengertian komunikasi bisnis menurut para ahli dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Wikipedia bahasa Indonesia, komunikasi bisnis adalah pertukaran gagasan, pendapat, informasi, instruksi yang memiliki tujuan tertentu yang disajikan personal maupun impersonal melalui symbol-simbol atau sinyal.
- 2) Katz (1994:4), komunikasi bisnis adalah adanya pertukaran ide, pesan, dan konsep yang berkaitan dengan pencapaian serangkaian tujuan komersil.
- 3) Djoko Purwanto (2006), komunikasi bisnis adalah komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis yang terdiri atas berbagai macam bentuk komunikasi, baik verbal maupun non verbal untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kepentingan bisnis pelaku komunikasi tersebut.
- 4) Rosenbalt, komunikasi bisnis merupakan suatu tindakan pertukaran informasi, ide/ opini, intruksi, dan sebagainya, yang disampaikan secara personal maupun non-personal melalui lambang dan sinyal

untuk mencapai target perusahaan.

- 5) William Albig, komunikasi bisnis merupakan suatu pertukaran gagasan, pendapat, informasi, perintah tertentu yang memiliki tujuan tertentu (berhubungan dengan masalah bisnis) baik secara personal atau impersonal melalui simbol-simbol atau sinyal.
- 6) Persing, komunikasi bisnis merupakan suatu proses penyampaian arti melalui lambang-lambang yang meliputi keseluruhan unsur-unsur yang memiliki hubungan dengan proses penyampaian dan penerimaan pesan, baik dalam bentuk tulisan, lisan, maupun nonverbal yang dilakukan di dalam suatu organisasi untuk membayar seseorang untuk memproduksi barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan.
- 7) Philip Kotler, komunikasi bisnis merupakan kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan (seseorang) melalui proses pertukaran.
- 8) Hughess dan Kapoor, komunikasi bisnis merupakan kegiatan atau usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang-jasa guna mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

1.3 Bentuk Dasar Komunikasi Bisnis

Pada dasarnya terdapat dua bentuk komunikasi yang biasa digunakan dalam dunia bisnis, yakni komunikasi verbal dan komunikasi

nonverbal.

1) Komunikasi Verbal (*Verbal Communications*)

Komunikasi verbal (*verbal communication*) merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan kepada pihak lain melalui tulisan (*written*) dan lisan (*oral*).

Contoh : membaca majalah, membaca surat kabar, membaca jurnal, mengirim surat, membuat surat lamaran pekerjaan, menelepon rekan kerja, teman, menggossip dengan tetangga, membaca puisi, mempresentasikan makalah dalam seminar, mendengarkan radio, menyaksikan acara televisi, dan lain-lain. Sesuai dengan pengertian komunikasi verbal tersebut, dalam organisasi atau kegiatan bisnis, komunikasi verbal antara lain dapat terjadi dalam penyampaian pesan surat, memo, rapat pimpinan, briefing kepada karyawan, wawancara dan presentasi.

Komunikasi verbal memiliki tipe yang dibedakan menjadi dua yaitu, berdasarkan aktif atau pasifnya peserta komunikasi dalam proses komunikasi. Dimana komunikasi verbal dapat bertindak sebagai komunikator atau pengirim pesan dan dapat bertindak sebagai audience.

Adapun dalam berkomunikasi secara verbal, dibutuhkan pengungkapan kata-kata yang disusun dalam suatu pola yang berarti, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, seperti :

- a) Berbicara dan Menulis

Suatu pesan yang sangat penting dan kompleks, sebaiknya disampaikan dengan menggunakan tulisan, seperti surat, memo dan laporan

b) Mendengarkan dan Membaca

Untuk mencapai komunikasi yang efektif, maka diperlukan komunikasi dua arah, dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya memerlukan ketrampilan mendengar (*listening*) dan membaca (*reading*).

2) Komunikasi Nonverbal (*Non-Verbal Communications*)

Komunikasi nonverbal merupakan bentuk komunikasi yang paling mendasar dalam komunikasi bisnis. Walaupun pada umumnya komunikasi nonverbal memiliki sifat kurang terstruktur sehingga sulit untuk dipelajari, seperti memahami dalam penggunaan bahasa isyarat, ekspresi wajah, gerakan tubuh, sandi, simbol-simbol, warna dan intonasi suara. Dalam penyampaiannya, komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal memiliki arti yang berbeda-beda, seperti dalam komunikasi nonverbal pesan yang disampaikan biasanya dilakukan secara spontan tanpa memiliki rencana dan dilakukan secara tidak sadar dan bersifat alami.

Berdasarkan teori antropologi, sebelum manusia memakai kata-kata, mereka telah menggunakan gerakan-gerakan tubuh, bahasa isyarat (*body language*) sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Jadi, pengertian komunikasi non verbal adalah bentuk

komunikasi yang menggunakan beragam gerakan tubuh, bahasa atau gerakan isyarat sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain. Berikut ini adalah beberapa contoh perilaku yang yang dapat dikategorikan sebagai bentuk komunikasi non verbal :

- a) Sikap seseorang yang menggigit giginya sendiri untuk menunjukkan kemarahannya kepada orang lain atau atas kondisi tertentu
- b) Seseorang yang tersenyum ketika berjabat tangan dengan orang lain untuk menunjukkan simpati, kegembiraan dan penghormatan.
- c) Sikap membuang muka untuk menunjukkan rasa tidak senang kepada orang lain.
- d) Sikap menggeleng-gelengkan kepala untuk menunjukkan penolakan atau tanda tidak setuju atau mengangguk-anggukkan kepala sebagai tanda setuju.

Dalam komunikasi nonverbal, seseorang dapat mengambil kesimpulan menyangkut perasaan orang baik senang, benci, cinta, rindu dan berbagai perasaan lainnya.

Adapun Komunikasi Nonverbal memiliki beberapa tujuan , yaitu:

- a) Menyediakan dan memberikan informasi
- b) Mangatur alur suatu percakapan
- c) Mengekspresikan emosi

- d) Memberi sifat dan melengkapi, menentang atau mengembangkan pesan-pesan verbal
- e) Mengendalikan atau mempengaruhi orang lain
- f) Mempermudah tugas-tugas khusus, misalnya dalam memberikan pengajaran pada saat kuliah

1.4 Unsur-Unsur Komunikasi Bisnis

Terdapat beberapa unsur komunikasi, antara lainnya adalah :

1) Komunikator

Komunikator merupakan pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan dalam proses komunikasi. Dengan kata lain, komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki inisiatif untuk menjadi sumber dalam sebuah hubungan atau interaksi. Komunikator tidak hanya berperan sebagai pengirim pesan saja. Akan tetapi juga memberikan sebuah respon atau tanggapan dan menjawab dari proses komunikasi yang sedang berlangsung. Baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

2) Pesan atau Informasi

Pesan atau informasi merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan bisa berupa sebuah kata-kata, tulisan, gambaran, atau sebuah perantara lainnya.

Pesan ini mempunyai inti, yaitu mengarah pada usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain. Inti pesan akan selalu mengarah kepada tujuan akhir komunikasi tersebut.

3) Sarana Komunikasi atau Channel

Sarana komunikasi atau channel dapat disebut dengan media yang digunakan sebagai penyalur pesan dalam sebuah proses komunikasi. Pemilihan sarana atau media dalam proses komunikasi tergantung pada sifat berita yang akan disampaikan.

4) Komunikan atau Receiver

Komunikan adalah sebutan bagi orang yang menerima pesan atau berita yang disampaikan oleh komunikator. Komunikan dapat terdiri dari satu orang atau lebih dan bisa pula dalam bentuk kelompok. Dalam sebuah proses komunikasi, komunikasi merupakan elemen penting karena dialah yang menjadi sasaran komunikasi dan bertanggung jawab untuk bisa mengerti pesan yang disampaikan dengan baik dan benar.

5) Umpan Balik atau Feedback

Umpan balik bisa diartikan sebagai jawaban komunikan atas pesan yang diberikan oleh komunikator kepadanya. Pada komunikasi yang dinamis, komunikator dan komunikan akan terus menerus bertukar peran.

6) Dampak atau Effect

Dampak adalah efek perbedaan yang dialami oleh komunikan sebelum dan sesudah menerima pesan. Apabila sikap dan tingkah laku komunikan berubah sesuai dengan isi pesan, maka komunikator telah berhasil dengan baik. Dampak atau effect sesungguhnya dapat dilihat dari *personal opinion, public opinion, ataupun majority opinion*. Namun semua

itu mengarah kepada perubahan yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.

1.5 Jenis-jenis Komunikasi Bisnis

Komunikasi dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu :

1) Komunikasi Personal

Komunikasi personal adalah komunikasi yang ditujukan kepada satu orang saja atau tunggal.

2) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang ditujukan kepada kelompok-kelompok tertentu.

3) Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada massa atau komunikasi yang menggunakan media massa

Komunikasi yang efektif harus dilakukan dengan empat tahapan yaitu pengumpulan fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Jadi jika belum melakukan keempat hal ini, maka bisa dikatakan komunikasi yang kamu lakukan belum efektif.

1) Pengumpulan Fakta

Mengumpulkan fakta dan data sebelum seseorang melakukan komunikasi atau interaksi dengan orang lain.

2) Perencanaan

Berdasarkan fakta dan data itu dibuat sebuah rencana atau planning tentang apa yang akan dibicarakan dan bagaimana cara mengemukakanya.

3) Komunikasi

Setelah melakukan sebuah perencanaan, maka tahapan yang akan dilakukan selanjutnya adalah berkomunikasi.

4) Evaluasi

Penilaian dan analisa diperlukan untuk melihat bagaimana hasil dari komunikasi tersebut.

1.6 Pola Komunikasi Bisnis

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi.

Menurut Purwanto (2002), “secara umum pola komunikasi (*patterns of communications*) dapat dibedakan ke dalam saluran komunikasi formal (*formal communications channel*) dan saluran komunikasi nonformal (*informal communications channel*). Saluran komunikasi formal ini dapat berbentuk komunikasi dari atas ke bawah, komunikasi dari bawah ke atas, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal.

1) Komunikasi dari atas ke bawah

Komunikasi atasan kepada bawahan atau pengikut. Aliran komunikasi ini umumnya terkait dengan tanggung jawab pimpinan dalam organisasi.

2) Komunikasi dari bawah ke atas

Komunikasi dari bawah ke atas merupakan pemindahan informasi dari bawahan atau pengikut kepada atasan atau pimpinan. Komunikasi ini biasanya berisikan laporan-laporan kerja, penyampaian aspirasi dan sebagainya.

3) Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang terjadi antara bagian-bagian yang memiliki posisi sejajar atau sederajat dalam suatu organisasi. Dalam hal ini, komunikasi dilakukan untuk melakukan persuasi, mempengaruhi dan memberikan informasi kepada bagian lain yang sederajat.

4) Komunikasi diagonal

Komunikasi diagonal merupakan komunikasi yang melibatkan antara dua tingkat (level organisasi yang berbeda). Biasanya, komunikasi ini terjadi pada organisasi yang berskala besar.

Mengidentifikasi pola komunikasi dalam komunitas bisa digunakan sebagai salah satu cara untuk meneliti penerapan komunikasi yang ada di sana. Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk melakukan identifikasi ini terkait dengan bagaimana pola komunikasi tersebut bisa diterapkan dalam komunitas. Sebelum membahas lebih jauh mengenai pola komunikasi organisasi ini, kita perlu memahami terlebih dahulu apa yang

dimaksud dengan komunitas. Komunitas adalah sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah atau organisasi yang memiliki tujuan tertentu karena latar belakang minat yang sama. Sebagai contoh, kita mungkin sering menemukan komunitas pecinta hewan, komunitas motor tertentu, komunitas bisnis dan lain sebagainya. Di dalam komunitas tersebut, tentu saja akan terjadi proses interaksi. Jika sudah membahas tentang interaksi, maka hal ini tidak akan lepas dari komunikasi.

Komunikasi yang terjadi di dalam komunitas biasanya akan memiliki bentuk pola komunikasi tertentu. Inilah yang kemudian bisa kita amati untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang terbentuk di dalam komunitas tersebut. Pola-pola komunikasi tersebut biasanya berbeda-beda antara satu komunitas dengan komunitas lainnya. Hal ini menjadikan sebuah komunitas akan memiliki karakteristik tersendiri.

Jenis-jenis pola komunikasi diantaranya yaitu :

1) Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer di dalam komunitas merupakan pola yang paling umum ditemukan. Di sini proses komunikasi dilakukan dengan menggunakan lambang atau simbol sebagai media perantara utama. Lambang atau simbol tersebut dibedakan menjadi dua macam, yakni lambang verbal dan lambang non verbal.

2) Pola Komunikasi Sekunder

Bila proses komunikasi di dalam komunitas mengkaitkan interaksi yang kompleks, maka penyampaian pesan biasanya tidak akan terjadi

langsung antar individu yang terlibat di dalamnya. Oleh sebab itu, dalam komunikasi sekunder ini akan muncul media tambahan lagi yang menjadi perantara dari interaksi yang terjadi.

3) Pola Komunikasi Linear

Pola komunikasi linear merupakan bentuk penyampaian pesan yang biasanya berasal dari satu titik awal (pemicu), yang diteruskan hingga ke titik akhir (penerima akhir). Ini biasanya digunakan terutama untuk menyebarkan informasi yang berkesinambungan.

4) Pola Komunikasi Sirkular

Berbeda dari pola komunikasi linear, pola komunikasi dalam komunitas yang sifatnya sirkular maka bisa digambarkan dalam bentuk melingkar. Artinya pesan akan disampaikan ke titik awal lagi sebagai bentuk konfirmasi bahwa semua anggota komunitas sudah benar-benar menerima informasi yang sama. Bentuk ini juga masih memiliki beberapa tipe komunikasi lingkaran.

5) Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal merupakan bagian dari pola komunikasi yang ada dalam komunitas. Interaksi antar anggota biasanya menggunakan pola ini sehingga terjadi interaksi yang berkesinambungan. Penyampaian pesan pun bisa lebih efektif.

6) Komunikasi Kelompok Kecil

Dalam komunitas, terkadang masih dibagi-bagi lagi menjadi beberapa kelompok atau grup kecil. Di sini pesan yang disampaikan dari pimpinan atau suatu grup akan disampaikan melalui perwakilan grup. Ini merupakan bentuk dari komunikasi kelompok kecil.

7) Komunikasi Massa

Komunikasi massa lebih luas lagi ruang lingkupnya bila dikaitkan dengan proses komunikasi dalam komunitas. Biasanya ini digunakan sebagai interaksi antara komunitas dengan lingkungan sekitar yang ada. Ada banyak macam-macam media komunikasi yang turut digunakan.

8) Komunikasi Publik

Komunikasi publik merupakan pola yang lebih umum lagi di dalam komunitas. Ini sudah bukan membahas lagi pola yang ada dalam internal komunitas, tetapi juga menyangkut komunitas tersebut dalam berkomunikasi terhadap komunitas lain yang memiliki tujuan atau latar belakang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Dani Vardiansyah, Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008)

Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 68-69.

Purwanto, Djoko, Komunikasi Bisnis Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta, 2006

<https://isdiman95.wordpress.com/2016/10/15/pengertian-komunikasi-serta-definisi-komunikasi/>

<https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-bisnis-menurut-para-ahli-dari-tujuan-hingga-jenisnya-klh.html?page=3>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/12/pengertian-komunikasi-bisnis-menurut-para-ahli-tujuan-fungsi-bentuk-unsur.html>

<https://www.gurupendidikan.co.id/definisi-komunikasi-bisnis/>

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html>

<https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-bisnis-menurut-para-ahli>

<http://dhiyantie.blogspot.com/2016/12/bentuk-dasar-komunikasi.html>

<https://jumir21.wordpress.com/2015/03/16/pengertian-unsur-unsur-dan-bentuk-dasar-dari-komunikasi-softskill/>

<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2014/12/pengertian-komunikasi-verbal-dan.html>

<https://sahabatnesia.com/unsur-unsur-komunikasi/>

<https://anaazaa.blogspot.com/2017/10/pengertian-dan-jenis-jenis-pola.html>

<https://pakarkomunikasi.com/pola-komunikasi-dalam-komunitas>

SOAL-SOAL LATIHAN

1. Jelaskan pengertian komunikasi bisnis ?
2. Sebutkan dan jelaskan bentuk dasar komunikasi bisnis?
3. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur komunikasi ?
4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis komunikasi bisnis?
5. Sebutkan dan jelaskan 8 (Delapan) jenis pola komunikasi bisnis?